



Pengaruh Kinerja Kepala Madrasah dan Kinerja Guru terhadap Performasi Siswa di MAN 2 Jombang

Fadila Zannuba Arifah¹, Munirul Abidin²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
E-mail: fadilazannubaarifah23@gmail.com, munirul@bio.uin-malang.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-01 Keywords: <i>Performance;</i> <i>Madrasah Head;</i> <i>Teacher;</i> <i>Performation.</i>	Research was conducted to answer the problem: 1) Is there an influence on the performance of the head of the madrasah with the formation of students? 2) Is there an influence on teacher performance with student performance? 3) Is there any influence on the performance of the head of the madrasah and the performance of the teacher together on the formation of students? This research approach uses quantitative research with a type of questionnaire research using <i>google form</i> . The results of the study found that: 1) The performance of the head of the madrasah had a positive effect. The significance of the performance of the head of the madrasah (X1) on the formation of students (Y) is $0.000 < 0.05$ and the calculated t value is $9.575 >$ the t table value is 1.9844. Then H01 is rejected and Ha1 is accepted. This means that the influence of the performance of the head of the madrasah on student formation is significant; 2) Teacher performance has a positive effect. The significance of teacher performance (X2) to student formation (Y) is $0.000 < 0.05$ and the calculated t value is $9.390 >$ the t table value is 1.9844. Then H01 is rejected and Ha1 is accepted. This means that the teacher's performance on student formation is significant; 3) The significance of the performance of the head of the madrasah (X1) and the performance of the teacher (X2) has a positive effect on student formation (Y) is $0.000 < 0.05$ and F count $71.473 >$ F value table 3.09. This proves that H03 was rejected and Ha3 was accepted. This means that the effect of the performance of the head of the madrasah (X1) and the performance of the teacher (X2) on the formation of students is significant.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-01 Kata kunci: <i>Kinerja;</i> <i>Kepala Madrasah;</i> <i>Guru;</i> <i>Performasi.</i>	Penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan: 1) Adakah pengaruh kinerja kepala madrasah dengan performasi siswa? 2) Adakah pengaruh kinerja guru dengan performasi siswa? 3) Adakah pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru secara Bersama-sama terhadap performasi siswa?. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuesioner menggunakan <i>google form</i> . Hasil penelitian menemukan bahwasannya: 1) Kinerja kepala madrasah berpengaruh positif. Signifikansi kinerja kepala madrasah (X1) terhadap performasi siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,575 >$ nilai t table 1,9844. Maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya pengaruh kinerja kepala madrasah terhadap performasi siswa secara signifikan; 2) Kinerja guru berpengaruh positif. Signifikansi kinerja guru (X2) terhadap performasi siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $9,390 >$ nilai t table 1,9844. Maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terhadap kinerja guru terhadap performasi siswa secara signifikan; 3) Signifikansi kinerja kepala madrasah (X1) dan kinerja guru (X2) berpengaruh positif terhadap performasi siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan F hitung $71,473 >$ nilai F tabel 3,09. Hal tersebut membuktikan bahwasannya H03 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya pengaruh kinerja kepala madrasah (X1) dan kinerja guru (X2) terhadap performasi siswa secara signifikansi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terorganisir yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Tujuan utamanya adalah membentuk kekuatan spiritual dan juga keagamaan, mengembangkan pengendalian diri, membentuk kepribadian, meningkatkan kecerdasan,

membentuk akhlak, memperoleh ilmu hidup, pengetahuan umum, serta keterampilan yang diperlukan untuk dapat berkontribusi pada masyarakat. Semua ini dilakukan dengan merujuk pada landasan hukum, seperti Undang-Undang (Putri Amalya Rizkianti et. al, 2024).

Pendidikan sebagai aspek kunci dalam pembangunan suatu bangsa memerlukan perhatian serius untuk meningkatkan kualitasnya. Undang-

Undang No 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 telah dengan jelas mengatakan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Demikian pentingnya pendidikan yang merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk setiap siswa menjadi sosok yang lebih berkualitas. Melalui pendidikan yang berkualitas, seseorang siswa dapat memberikan kontribusi positif terhadap aspek-aspek kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Pendidikan yang baik memungkinkan siswa untuk berkembang secara optimal, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas kehidupan di berbagai tingkat: pribadi, keluarga, dan sosial. Perkembangan yang dialami oleh siswa ini dapat dilihat dari indeks prestasi atau performansi siswa. Performansi belajar adalah pelaksanaan aktivitas interaksi individu dengan lingkungannya sebagai tahap perubahan perilaku yang relatif tetap untuk mencapai tujuan pembelajaran (Syaiful Anwar and Karolinus Alexander,, 2022). Prestasi atau performa siswa merupakan hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan diharapkan) (Setiani Setiani and Titis Miranti, 2021). Performansi siswa mengacu pada hasil atau pencapaian yang diperoleh oleh siswa dalam berbagai aspek pembelajaran. Performansi siswa tidak hanya mencakup pencapaian akademis, tetapi juga melibatkan kemajuan dalam perkembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap.

Performansi siswa tentunya dipengaruhi oleh kinerja guru yang mengajarnya. Kinerja guru mencakup prestasi nyata, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang diperoleh oleh guru dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Tugas tersebut mencakup penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dan analisis evaluasi (Istiqomah, A. N., 2020). Pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru akan diterima dan kemudian diterapkan oleh siswanya sehingga paham atau tidaknya siswa tergantung oleh kualitas kinerja guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

Dalam sebuah sekolah, kepala madrasah memainkan peran sentral yang setara dengan seorang bapak dan ibu bagi seluruh guru yang bekerja di institusi tersebut. Realitas ini menimbulkan konsekuensi logis bahwa seorang kepala madrasah harus memiliki tingkat kemampuan yang lebih tinggi, memastikan bahwa semua kebutuhan guru, baik yang bersifat psikis maupun terkadang fisik, dapat terpenuhi. Kondisi ini mendorong kepala madrasah untuk memiliki kemampuan dalam memposisikan dirinya sesuai dengan harapan dari para bawahannya (Saroni, Muhammad, 2006). Hal ini terkait dengan perannya sebagai pemimpin sekolah dan manajer dari organisasi sekolah, sehingga peningkatan kemampuan tersebut sebenarnya adalah upaya untuk mempersiapkan diri agar dapat menjalankan tugasnya dengan optimal. Kewajiban dan tugas kepala madrasah merupakan konsekuensi yang sangat besar dari peran kepemimpinan dan manajerialnya (Asrop Safi'i, 2023).

Kualitas seorang pemimpin memiliki dampak besar terhadap kesuksesan lembaga yang dipimpinnya, termasuk lembaga pendidikan. Pemimpin yang efektif mampu mengelola lembaga, mengantisipasi perubahan, mengoreksi kekurangan, dan mampu membawa lembaga menuju tujuan yang ditetapkan. Di samping peran kepala madrasah, guru juga memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi siswa-siswanya. Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang (MAN 2 Jombang) merupakan lembaga pendidikan menengah Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak siswa yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran kepala madrasah dan kinerja guru menjadi krusial, karena keduanya berperan dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Dalam konteks MAN 2 Jombang, di mana kompleksitas kebutuhan pendidikan tinggi, pemahaman mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi performa siswa sangat penting. Kinerja kepala madrasah menjadi landasan utama dalam menjalankan roda kegiatan pendidikan di MAN 2 Jombang. Kepala madrasah yang efektif mampu memberikan arah dan visi yang jelas, mengelola sumber daya dengan optimal, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Di sisi lain, kinerja guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru yang profesional, berkomitmen, dan memiliki kreativitas dalam mengajar dapat memberikan dampak positif terhadap

prestasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana kinerja kepala madrasah dan kinerja guru di MAN 2 Jombang berkontribusi terhadap pencapaian akademis siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan metode survey dengan menyebarkan kuesioner secara langsung pada lokasi penelitian, yakni MAN 2 Jombang. Metode kuantitatif adalah metode yang dipakai pada penelitian yang sudah memenuhi kaidah ilmiah, dilaksanakan untuk menganalisa sesuatu populasi atau sampel tertentu, menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran sebuah instrumen penelitian, dan teknik analisa data dengan statistik, serta memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013). Pendekatan kuantitatif dipilih peneliti bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis keterkaitan antara variabel yang menjadi fokus, yaitu kinerja kepala madrasah, kinerja guru, dan performasi siswa. Hasil dari survey ini kemudian akan diolah menggunakan alat statistik berupa SPSS dan hasil analisis data disajikan dalam bentuk numerik.

Penelitian ini melihat hubungan antara kinerja kepala madrasah dan kinerja guru, serta pengaruhnya terhadap performasi siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik di MAN 02 Jombang, dengan jumlah peserta didik sebanyak 101 orang. Dalam penelitian ini digunakan Teknik *cluster random sampling*, yaitu suatu metode pemilihan individu tanpa secara khusus memilih dan memilihnya, Penelitian ini menggunakan total 101 responden MAN 02 Jombang. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang disajikan dalam bentuk kuisisioner untuk mendapatkan data. Jawaban dari responden akan diberikan skor dan jumlah untuk mengetahui rendah atau tingginya dari variable yang sudah diukur. Pada setiap pertanyaan diberi 5-1 poin paling tinggi sampai yang paling rendah menggunakan skala linier.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini melibatkan bukan hanya satu variable independen. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independent (X1 dan X2) dengan variable dependen (Y).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil uji coba instrument penelitian dilakukan pada 101 peserta didik di MAN 02 Jombang dan hasilnya dihitung menggunakan program SPSS for windows versi 25 sehingga menghasilkan instrument penelitian yang valid dan tidak valid. Item pernyataan yang valid akan digunakan untuk penelitian, sedangkan item yang tidak valid akan dibuang. Hasil validitas instrument dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X1 (Kinerja Kepala Madrasah)

Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Butir 1	0,586	0,195	Valid
Butir 2	0,387	0,195	Valid
Butir 3	0,406	0,195	Valid
Butir 4	0,429	0,195	Valid
Butir 5	0,502	0,195	Valid
Butir 6	0,558	0,195	Valid
Butir 7	0,530	0,195	Valid
Butir 8	0,344	0,195	Valid
Butir 9	0,398	0,195	Valid
Butir 10	0,555	0,195	Valid

Tabel 2. Uji Validitas X2 (Kinerja Guru)

Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Butir 11	0,497	0,195	Valid
Butir 12	0,627	0,195	Valid
Butir 13	0,324	0,195	Valid
Butir 14	0,590	0,195	Valid
Butir 15	0,709	0,195	Valid
Butir 16	0,455	0,195	Valid
Butir 17	0,505	0,195	Valid
Butir 18	0,511	0,195	Valid
Butir 19	0,351	0,195	Valid
Butir 20	0,574	0,195	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Y (Performasi Siswa)

Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Butir 21	0,636	0,195	Valid
Butir 22	0,562	0,195	Valid
Butir 23	0,412	0,195	Valid
Butir 24	0,375	0,195	Valid
Butir 25	0,556	0,195	Valid
Butir 26	0,466	0,195	Valid
Butir 27	0,359	0,195	Valid
Butir 28	0,426	0,195	Valid
Butir 29	0,447	0,195	Valid
Butir 30	0,538	0,195	Valid

Uji coba instrument penelitian dilaksanakan di MAN 02 Jombang dengan jumlah responden 101 dari peserta didik. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,195 dengan kadar signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji coba instrument ini, dengan perhitungan data menggunakan SPSS 25, sehingga dari tabel diatas menyatakan bahwa dari 30 pernyataan yang valid berjumlah 30, maka dari itu 30 pernyataan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Setelah diketahui item pernyataan yang valid, maka dilakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS for windows versi 25. Hasil analisis tersebut ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
X1	0,610	10	Reliabel
X2	0,694	10	Reliabel
Y	0,627	10	Reliabel

Teknik pengukuran reliabilitas melalui Alpha Cronbach yang mana kriteria suatu instrument dikatakan reliabel menurut Sujarweni (2014), dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha > 0,6. Sehingga instrument yang telah disusun oleh peneliti tepayt untuk mengetahui pengaruh kinerja kepala madrasah dan kinerja guru terhadap performasi siswa di MAN 02 Jombang.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan nilainya berkisar 0-1. Nilai yang mendekati 1, memiliki arti bahwa variabel independent (X) memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y).

Tabel 5. Uji R dan R Square (X1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	0,481	0,476	1,905

a. Predictors: (Constant), Kinerja kepala madrasah

Diketahui pada Nilai R Square variabel kinerja kepala madrasah sebesar 48,1%, maka disimpulkan pada performasi siswa dipengaruhi 48,1% oleh kinerja kepala madrasah dan selebihnya dipengaruhi oleh factor lain, dan pada besaran pengaruh kinerja kepala madrasah terhadap performasi siswa 48,1%.

Tabel 6. Uji R dan R Aquare (X2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	0,471	0,466	1,922

a. Predictors: (Constant), Kinerja guru

Diketahui pada nilai R. Square variable kinerja guru 47,1%, maka bisa disimpulkan pada performasi siswa 47,1% oleh kinerja guru dan selebihnya dipengaruhi oleh factor lain, dan pada besaran pengaruh kinerja guru terhadap performasi siswa sebesar 47,1%.

4. Regresi Berganda

Dasar dari analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

a) Uji t (Persial)

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persial (sendiri) yang diberikan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan Uji t : 1. Jika nilai Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai Sig. > 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Diketahui t tabel = t (a/2;n-kl) = t (0,025;101-3-1) = t (0,025;97) = Jadi nilai distribusi nilai tabelnya diketahui Sehingga sesuai dengan tabel dibawah.

Pada pengujian Hipotesis pertama (H1) Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,001 > 0,05 dan nilai t hitung 9,575 > nilai t tabel 1,983, sehingga bisa disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Pada pengujian Hipotesis kedua (H2) diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 > 0,05 dan nilai t hitung 9,390 > 1,983, sehingga bisa disimpulkan bahwa H2

diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Tabel 7. Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,123	3,100		2,621	0,010
1 Kinerja kepala madrasah	0,439	0,081	0,439	5,426	0,000
Kinerja guru	0,393	0,075	0,421	5,205	0,000

a. Dependent Variable: Performasi siswa

b) Uji F (Simultan)

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Dasar pengambil Uji F: 1) Jika nilai Sig. < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y. 2) Jika nilai Sig. > 0,05, atau F hitung < F table maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y. diketahui F table adalah 2,69. Sesuai dengan table dibawah, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 71,473 > F tabel 2,69 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X1 kinerja kepala madrasah dan X2 kinerja guru secara simultan terhadap Y yaitu performasi siswa.

Tabel 8. (Uji Hipotesis H1, H2 dan H3 dengan Uji F)

Model	ANOVA ^a			F	Sig.
	Sum of Squares	df	Mean Square		
1 Regression	410,425	2	205,213	71,473	.000 ^b
Residual	281,377	98	2,871		
Total	691,802	100			

a. Dependent Variable: Performasi siswa
b. Predictors: (Constant), Kinerja guru, Kinerja kepala madrasah

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh hasil nilai t pada X1 adalah 9,575 > 1,983. Hasil Uji t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,000 < 0,05, dan nilai t hitung 9,575 > nilai t tabel 1,983, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh kinerja kepala madrasah terhadap performasi siswa secara signifikan. Nilai koefisien persial (R2) pada kinerja kepala madrasah adalah 0,481 atau 48,1% hal ini menunjukkan bahwa

performasi siswa dipengaruhi 48,1% oleh kinerja kepala madrasah dan selebihnya dipengaruhi factor lain. Adapun Adjusted R Square menunjukkan angka 0,471 artinya bahwa 47,1% menunjukkan bahwasannya performasi siswa dipengaruhi sebanyak 47,1% dari kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dan guru sangat penting dalam meningkatkan poerformasi siswa. Hasil pengujian hipotesis bahwasannya nilai t hitung pada X1 yakni 9,575 > nilai t tabel 1,983, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya terdapat pengaruh kinerja kepala madrasah terhadap performasi siswa secara signifikan. Pada X2 yakni nilai t hitung 9,390 > nilai t tabel 1,983, maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Artinya terdapat pengaruh kinerja guru terhadap performasi siswa secara signifikan.

Pada Uji F dapat disimpulkan untuk pengaruh kinerja kepala madrasah sebagai variable X1 dan kinerja guru (X2) terhadap performasi siswa (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan F hitung 71,473 > nilai F tabel 2,69. Hal tersebut membuktikan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya terdapat pengaruh kinerja kepala madrasah (X1) dan kinerja guru (X2) terhadap performasi siswa (Y) secara signifikan. Pada penelitian ini bisa dikatakan ada pengaruh besar dari kinerja kepala madrasah yang optimal sehingga bisa meningkatkan performasi siswa. Begitu juga dengan kinerja guru yang memiliki pengaruh besar terhadap performasi siswa. Performasi siswa pada inoput dan output pada MAN 02 Jombang dapat terus meningkat karena terdpat peran kepala sekolah dan guru dalam berbagai aspeknya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada X1 nilai t hitung 9,575 > nilai t tabel 1,983, pada X2 nilai t hitung 9,390 > nilai t tabel 1,983. Pada uji F nilai f hitung 71,473 > nilai f tabel 2,69. Disimpulkan bahwasannya X1 dan X2 memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap performasi siswa (Y).

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Kinerja Kepala Madrasah dan Kinerja Guru terhadap Performasi Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrop Safi'i, 'Pengaruh Kinerja Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Lulusan Siswa Man Se-Kabupaten Blitar', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2 (2023), 1885-94
<[http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/17851%0Ahttp://repo.uinsatu.ac.id/17851/5/BAB II.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/17851%0Ahttp://repo.uinsatu.ac.id/17851/5/BAB%II.pdf)>.
- Chaplin (2002) dalam Setiani Setiani and Titis Miranti, 'Dampak Manajemen Diri Terhadap Prestasi Belajar Dengan Motivasi Diri Sebagai Variabel Intervening', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5.2 (2021), 290
<<https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.2442>>.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> diakses pada 28 Desember 2023 pukul 01.04 WIB
- Istiqomah, A. N. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Pengelolaan Sarana Prasarana terhadap Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngrayun Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020 (Skripsi). IAIN Ponorogo.
- Putri Amalya Rizkianti and others, 'Pendidikan Indonesia Masih Buruk?', *Journal of Information Systems and Management*, 03.02 (2024), 35-38
<<https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.613>>.
- Syaiful Anwar and Karolinus Alexander, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Performa Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peminatan Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 2 Long Ikis Tahun 2021/2022', *Cendikia*, 8.2 (2022), 148-53.
- Saroni, Muhammad. 2006. Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).